

# DRAMATURGI PENYIAR RADIO

(Studi Panggung Depan dan Panggung Belakang Ilham Ramdana dalam Program  
*Sunset Trip* di Prambors Radio 102.2 FM)

## *SKRIPSI*

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh

Nama : Faradila Aizah

NIM : 1506015050

Peminatan : Penyiaran



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

JAKARTA, 2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

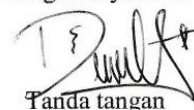
Nama : Faradila Aizah  
NIM : 1506015050  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Penyiaran  
Judul : DRAMATURGI PENYIAR RADIO  
(Studi Panggung Depan dan Panggung Belakang Ilham  
Ramdana dalam Program *Sunset Trip* di Prambors Radio  
102.2 FM)

Demi Allah Swt, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Agustus 2019

Yang Menyatakan



Tanda tangan

**Faradila Aizah**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Proposal : DRAMATURGI PENYIAR RADIO  
 (Studi Panggung Depan dan Panggung Belakang Ilham  
 Ramdana dalam Program *Sunset Trip* di Prambors Radio  
 102.2 FM)

Nama : Faradila Aizah

NIM : 1506015050


Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui  
 untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
 Farida Hariyati, S.P., M.I.Kom

Tanggal : 16-08-2019

  
 Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si.

Tanggal : 17-08-2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul Proposal : DRAMATURGI PENYIAR RADIO  
(Studi Panggung Depan dan Panggung Belakang Ilham  
Ramdana dalam Program *Sunset Trip* di Prambors Radio  
102.2 FM)


Nama : Faradila Aizah  
NIM : 1506015050  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 22 Agustus 2019, dan dinyatakan LULUS.

  
**Dr. Sri Mustika, M.Si**


Penguji I

Tanggal : 16/9/19.....

  
**Dr. Hendry Prasetya, M.Si**

Penguji II

Tanggal : 16/9/19.....

  
**Farida Hariyati, S.P., M.I.Kom**

Pembimbing I

Tanggal : 16/09/2019.....

  
**Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si.**

Pembimbing II

Tanggal : 16/09/2019.....

Mengetahui,

Dekan

  
**Said Romadlan, S.Sos., M.Si**

## ABSTRAK

**Judul** : DRAMATURGI PENYIAR RADIO  
 (Studi Panggung Depan dan Panggung Belakang Ilham Ramdana dalam Program *Sunset Trip* di Prambors Radio 102.2 FM)  
**Nama** : Faradila Aizah  
**NIM** : 1506015050  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi  
**Peminatan** : Penyiaran  
**Halaman** : 107 + xvi halaman + 5 tabel + 5 gambar + 16 lampiran  
**Kata Kunci** : Dramaturgi, panggung depan, panggung belakang, penyiar radio

Penyiar radio merupakan seseorang yang berinteraksi kepada pendengarnya pada saat siaran. Seorang penyiar radio dituntut untuk memiliki kemampuan berbicara yang baik dalam siaran. Ia harus mampu menciptakan suasana yang hangat dan akrab kepada setiap pendengarnya. Maka, seorang penyiar harus memainkan peran yang maksimal pada saat siaran. Untuk menganalisa perbedaan tersebut, peneliti menggunakan Teori Dramaturgi.

Erving Goffman menjelaskan bahwa dramaturgi merupakan sandiwara yang disajikan oleh manusia. Sandiwara tersebut melalui proses interaksi yang dibagi kedalam dua panggung yaitu, panggung depan dan panggung belakang. Oleh sebab itu, maka penelitian ini fokus pada bagaimana seorang penyiar radio berdramaturgi, khususnya berfokus pada panggung depan dan panggung belakang seorang penyiar radio.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipakai ialah menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penyiar radio mempunyai dua bagian yang berbeda dalam menjalani kehidupannya, yaitu saat di panggung depan dan di panggung belakang. Saat di panggung depan, seorang penyiar radio dituntut untuk memiliki pribadi yang lucu dan juga menghibur. Suara penyiar radio pun juga dituntut untuk lebih bersemangat dengan cara mengubah intonasi, *tone* dan power yang dimilikinya. Sedangkan dalam hal penampilan, penyiar radio juga harus tetap tampil *trendy* dan rapih saat siaran. Ketika di panggung belakang, penyiar radio bisa menjadi dirinya sendiri. Menjadi pribadi yang tidak perlu lagi menghibur orang lain. Maka dalam hal ini, penyiar radio dapat berkomunikasi dan berpakaian seperti layaknya orang pada umumnya.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah berupa saran akademis yang sebaiknya menggunakan teori Interaksionisme Simbolik. Saran metodologis sebaiknya menggunakan metode lain misalnya metode fenomenologi. Dan saran sosial yaitu bagi setiap individu untuk saling menghargai dan menghormati satu sama lain yang sedang memainkan perannya dalam kehidupan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, Nabi Muhammad Saw.

Skripsi berjudul “Dramaturgi Penyiar Radio (Studi Panggung Depan dan Panggung Belakang Ilham Ramdana dalam Program *Sunset Trip* di Prambors Radio 102.2 FM)” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FISIP UHAMKA). Tanpa bantuan banyak pihak, peneliti akan kesulitan mengerjakan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi berupa moril maupun materil kepada peneliti saat mengerjakan skripsi ini. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Said Romadlan, S.Sos., M.Si., Dekan FISIP UHAMKA.
3. Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom. Wakil Dekan I FISIP UHAMKA.
4. Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si. Wakil Dekan II FISIP UHAMKA, sekaligus Dosen Pembimbing 2 yang membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Farida Hariyati, SIP., M.I.Kom. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA, sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang menyediakan waktu untuk membimbing peneliti.
6. Reza Aditama yang telah meminjamkan laptopnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
7. Untuk sahabat-sahabat peneliti, Dessy, Nurmalita, dan Sulastri yang telah mendukung peneliti selama ini. Teman-teman seperjuangan, Kak Arum, Dias, Lisa, Icha, Vavan, Najma, Prisil, Yuni, Irmawati dan Fachtur yang selalu ada baik suka maupun duka.

8. Ilham Ramdana, informan utama penelitian. atas waktunya. Semoga semakin sukses dalam pekerjaannya.
9. Para informan pendukung, kak Balqi, kak Hani, Nada dan Lita yang sudah membantu memberikan informasi.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti pun berharap Allah SWT dapat membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.



Jakarta. 17 Agustus 2019

Faradila Aizah

## DAFTAR ISI

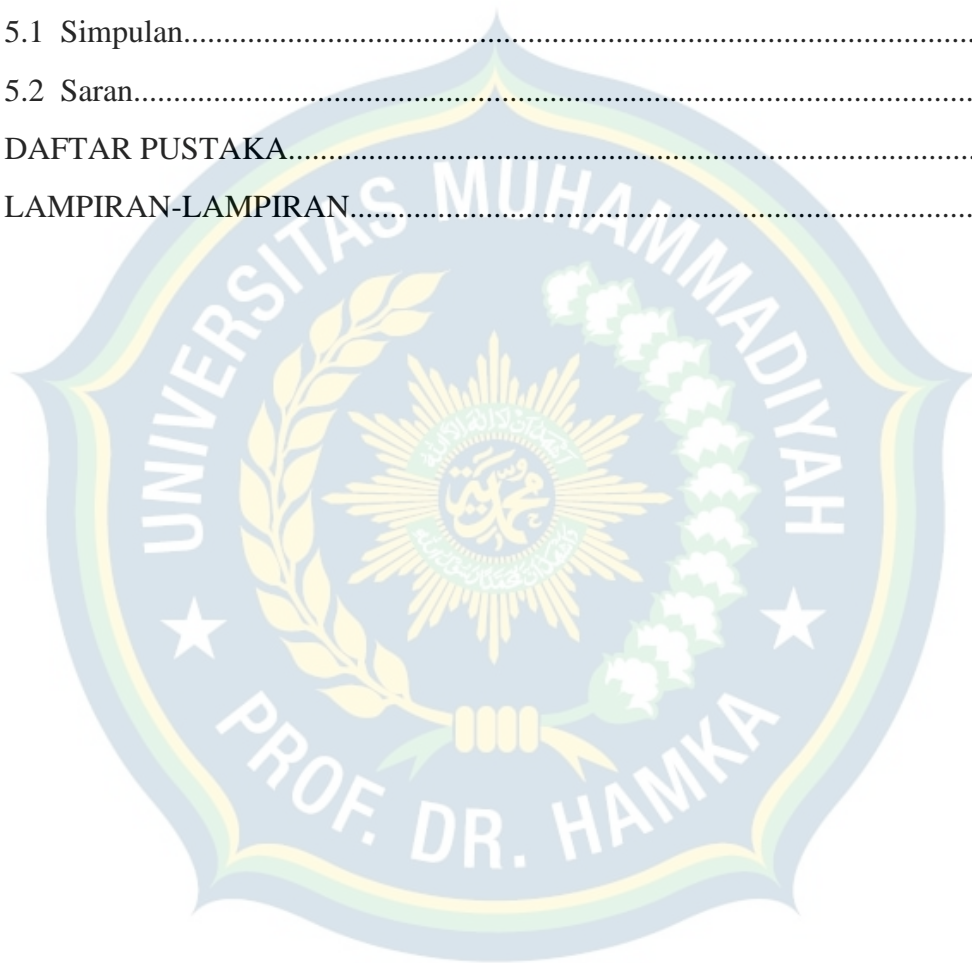
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	11
1.3. Pembatasan Masalah.....	11
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Kontribusi Penelitian.....	12
1.5.1. Kontribusi Akademis.....	12
1.5.2. Kontribusi Metodologis.....	12
1.5.3. Kontribusi Praktis.....	12
1.5.4. Kontribusi Sosial.....	13
1.6. Keterbatasan Penelitian.....	13
1.7. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN PEMIKIRAN.....	15
2.1. Paradigma Penelitian.....	15
2.2. Hakekat Komunikasi.....	16



2.2.1. Pengertian Komunikasi.....	16
2.2.2. Model Komunikasi.....	16
2.2.3. Elemen Komunikasi.....	19
2.2.4. Fungsi Komunikasi.....	21
2.2.5. Konteks Komunikasi.....	24
2.2.5.1. Komunikasi Intrapribadi.....	24
2.2.5.2. Komunikasi Antarpribadi.....	25
2.2.5.3. Komunikasi Kelompok.....	25
2.2.5.4. Komunikasi Publik.....	25
2.2.5.5. Komunikasi Organisasi.....	26
2.2.5.6. Komunikasi Massa.....	26
2.3. Penyiaran.....	26
2.3.1. Definisi Penyiaran.....	26
2.3.2. Jenis-jenis Penyiaran.....	28
2.3.3. Fungsi Penyiaran.....	30
2.3.4. Karakteristik Penyiaran.....	31
2.4. Komunikasi Massa.....	32
2.4.1. Definisi Komunikasi Massa.....	32
2.4.2. Fungsi Komunikasi Massa.....	32
2.4.3. Karakteristik Komunikasi Massa.....	34
2.5. Komunikasi Antarpribadi.....	37
2.5.1. Definisi Komunikasi Antarpribadi.....	37
2.5.2. Karakteristik Komunikasi Antarpribadi.....	38
2.5.3. Jenis-jenis Komunikasi Antarpribadi.....	39
2.5.4 Tujuan Komunikasi Antarpribadi.....	40
2.6. Radio.....	41
2.6.1. Pengertian Radio.....	41
2.6.2. Sejarah Radio.....	42
2.6.3. Penyiar Radio.....	44

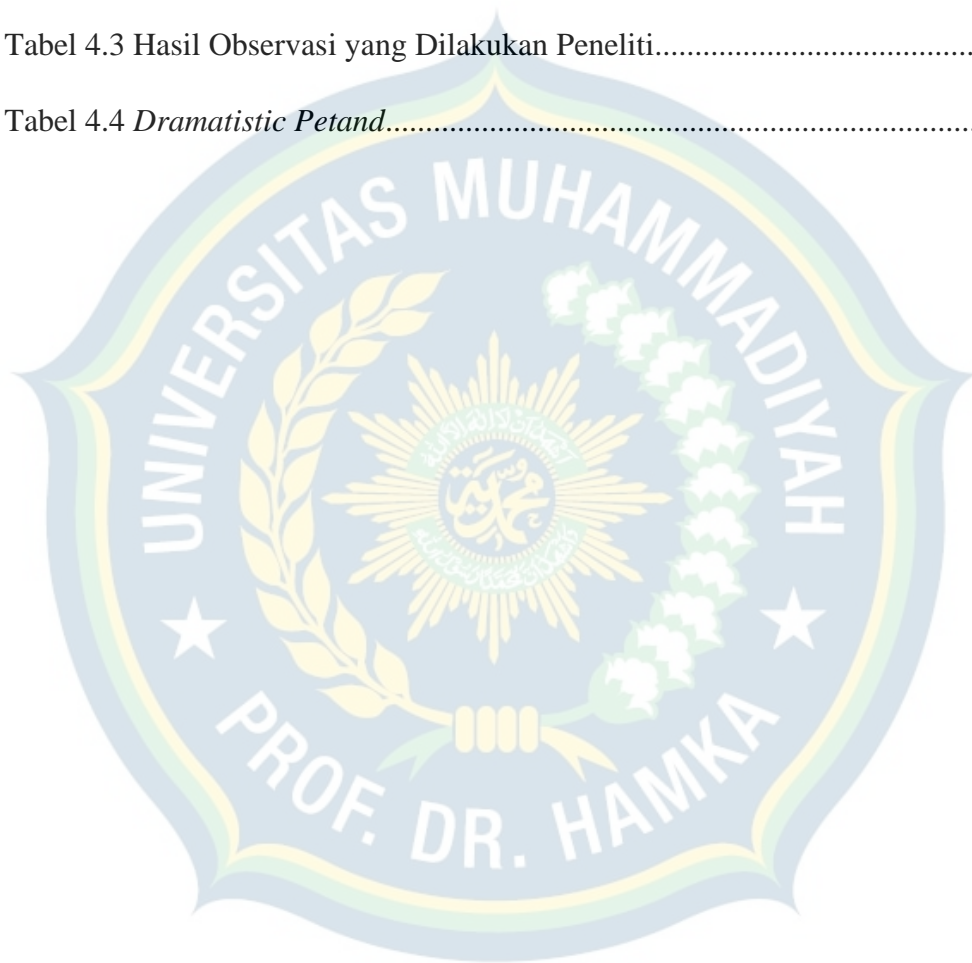
2.7. Teori Dramaturgi.....	45
2.8 Interaksionisme Simbolik.....	50
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
3.1. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian.....	53
3.1.1. Pendekatan Kualitatif.....	53
3.1.2. Jenis Penelitian Deskriptif.....	55
3.1.3. Metode Penelitian Studi Kasus.....	56
3.2. Penentuan Informan.....	58
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.3.1. Observasi.....	60
3.3.2. Wawancara Mendalam.....	62
3.3.3. Dokumentasi.....	63
3.4. Teknik Analisis Data.....	65
3.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>69</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	69
4.1.1 Sejarah Prambors.....	69
4.1.2 Visi dan Misi Prambors Radio.....	71
4.1.3 Logo Prambors Radio.....	71
4.1.4 Lokasi Prambors Radio.....	72
4.2 <i>Sunset Trip</i> .....	73
4.3 Deskripsi Subyek Penelitian.....	75
4.3.1 Profil Informan Kunci.....	76
4.3.2 Profil Informan Pendukung.....	80
4.4 Hasil Penelitian.....	83
4.4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Panggung Depan Penyiar Radio.....	83
4.4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Panggung Belakang Penyiar Radio.....	90

4.5 Pembahasan.....	95
4.5.1 Dramaturgi Penyiar Radio.....	95
4.5.2 Pengelolaan Kesan.....	99
 BAB V PENUTUP.....	 105
5.1 Simpulan.....	105
5.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	xiv
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xvii



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	68
Tabel 4.1 Pengelolaan Kesan Penyiar Radio.....	101
Tabel 4.2 Performa Ilham Ramdana.....	102
Tabel 4.3 Hasil Observasi yang Dilakukan Peneliti.....	102
Tabel 4.4 <i>Dramatistic Petand</i> .....	103



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Model Komunikasi Tubbs dan Moss.....	19
Gambar 4.1 Logo Prambors Radio.....	70
Gambar 4.2 Cover <i>Sunset Trip</i> .....	73
Gambar 4.3 Penampilan Fisik Ilham saat berada di panggung depan.....	87
Gambar 4.5 Penampilan Ilham saat di panggung belakang.....	93



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial, sehingga senantiasa membutuhkan orang lain di dalam hidupnya. Dalam menjalani kehidupannya, manusia akan selalu bersama dan bergantung pada manusia lainnya. Karena sifatnya yang saling membutuhkan, maka manusia perlu bersosialisasi dengan manusia lain. Hal terpenting di dalam kehidupan bersosialisasi ialah bagaimana berinteraksi dengan sesama.

Kegiatan komunikasi merupakan kegiatan sehari-hari yang pasti selalu dilakukan oleh manusia. Kemampuan berkomunikasi merupakan suatu kemampuan yang paling dasar yang dimiliki oleh setiap manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, konteks komunikasi yang paling sering dilakukan oleh setiap manusia ialah komunikasi antarpribadi. Karena manusia menganggap komunikasi antarpribadi inilah yang paling mudah dilakukan. Menurut Mulyana (2013 : 82) komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.

Informasi merupakan suatu hal penting yang menjadi kebutuhan manusia saat ini. Dengan adanya perkembangan zaman, informasi dapat diterima oleh masyarakat dengan cara yang sangat mudah, misalnya melalui media massa. Media

massa itu pun terdiri dari media massa cetak yaitu koran, majalah, tabloid, dan media elektronik yaitu televisi dan radio.

Sejak awal pemunculannya, radio telah menjadi media komunikasi massa yang sangat kuat. Radio disebut sebagai media dengan daya tembus yang tinggi karena difungsikan sebagai suatu alat untuk memperoleh informasi dengan mudah. Sebagai media massa yang mengandalkan suara, radio mempunyai fungsi hiburan yang menawarkan imajinasi dan visualisasi berbeda di kepala setiap khalayaknya. Sambil mendengarkan radio, khalayak dapat melakukan aneka pekerjaan seperti memasak, belajar, mandi, berbelanja, bahkan sambil mengendarai kendaraan.

Setiap radio tentunya memiliki program acaranya masing-masing, dan setiap program memiliki khalayak yang setia pula. Salah satu program yang saat ini sangat disenangi oleh masyarakat yaitu *Sunset Trip*. *Sunset Trip* merupakan program acara di salah satu stasiun radio yaitu Prambors. Segmentasi pendengar Prambors Radio, adalah kalangan anak muda perkotaan. Di kota Jakarta, Prambors berada pada frekuensi 102.2 FM.

*Sunset Trip* pertama kali mulai ditayangkan pada 1 Januari 2016. *Sunset Trip* itu merupakan kepanjangan dari "Senang-Senang Terus di Prambors". Program ini disiarkan pada Senin-Jum'at pukul 16.00-20.00 WIB. *Sunset Trip* merupakan salah satu program yang paling menarik di Prambors Radio. Daya tariknya ada pada lagu-lagu kekinian. Selain itu, para penyiar yang humoris dan ramah dapat menghibur pendengarnya. Dari alasan tersebut, kita dapat mengetahui bahwa penyiar menjadi sesuatu yang sangat penting dalam keberhasilan suatu program di radio guna untuk menarik para khalayak.

Tidak ada kesepakatan tentang bagaimana profil yang pasti dan ideal untuk menjadi seorang penyiar radio. Kecuali selama ini berdasarkan penilaian narasumber dan juga para pimpinan di lingkungan kerja radio siaran. Namun demikian, ada beberapa kriteria umum yang acap kali menjadi kunci keberhasilan seorang calon penyiar radio dalam memperoleh pekerjaan serta karir yang sukses, yaitu memiliki modal pergaulan yang luas. Orang *kuper* tidak layak menjadi penyiar. Mereka yang *kuper* bisa menjadi penyiar asalkan mau berubah. Tidak sekedar butuh keberanian untuk berubah, tapi juga keberanian untuk menjadi yang terbaik di profesi itu (Masduki, 2001 : 99).

Daya tarik terpenting dari radio terletak pada diri seorang penyiar radio. Penyiar radio menduduki posisi terpenting saat *on air* (sedang dalam peran profesinya). Saat *on air* berlangsung, program *Sunset Trip* memiliki dua penyiar yang siap untuk menghibur para pendengarnya. Penyiar tersebut salah satunya ialah Ilham Ramdana. Ilham Ramdana sudah menjadi penyiar *Sunset Trip* sejak Februari 2016. Saat menjadi penyiar, Ilham dituntut untuk selalu ceria, menghibur, informatif, serta harus memberikan kesan yang positif bagi para pendengarnya. Dari kesan positif inilah, dapat disimpulkan bahwa presentasi diri yang harus selalu diperhatikan oleh seorang penyiar radio khususnya Ilham ialah dalam hal audio, bukan visual (fisik). Karena bagi seorang penyiar radio, suaralah yang menjadi nilai jual untuk profesinya tersebut. Mereka tidak terlalu memperdulikan penampilan fisik, sebab yang dibutuhkannya hanyalah suara yang dapat dinikmati oleh khalayak yang mendengarkannya.



Bekerja menjadi penyiar radio merupakan salah satu profesi yang menyenangkan. Penyiar radio dapat membuat kebahagiaan untuk banyak orang yang mendengarkannya. Memiliki banyak waktu luang, dapat mendengarkan musik sesukanya, bahkan pula memiliki banyak *fans*. Bagi penyiar radio, suaranya yang paling utama. Beberapa orang menganggap bahwa penyiar radio hanya bisa asal bicara dengan informasi dari artikel yang didapat dari *google*. Beberapa lagi beranggapan menjadi penyiar radio itu adalah pekerjaan yang mudah, menjadi penyiar radio hanya bisa memutar lagu yang di *request* tanpa perlu banyak bicara. Namun nyatanya, penyiar radio bukan hanya duduk manis lalu bicara memberikan informasi ini dan itu. Banyak hal yang penyiar radio lakukan disaat banyak orang yang sedikit ragu dengan pekerjaan ini. Mungkin memang terlihat mudah, tapi inilah yang dilakukan penyiar radio dengan berjuta cerita.<sup>1</sup>

Untuk menjadi seorang penyiar radio tentunya tidaklah mudah. Karena mereka dituntut untuk menampilkan keunikan, orisinalitas, sekaligus menawarkan persahabatan dan ketulusan. Mereka harus mampu membuat pendengar merasa nyaman dan terhibur. Maka, dari situlah timbul sandiwara yang dimainkan oleh seorang penyiar radio tersebut. Saat ia sedang menjadi penyiar radio, bisa dikatakan bahwa ia sedang berada di panggung depan (*front stage*). Dan sebaliknya, peran yang dimainkan berbeda pula saat ia sedang tidak menjadi seorang penyiar radio. Ia bisa dengan leluasa menunjukkan sifat aslinya tanpa perlu memainkan sandiwara apapun. Dari sinilah mereka sedang berada di panggung belakang (*back stage*).

---

1 <https://www.hipwee.com/list/curahan-kami-sang-penyiar-radio/>, diakses pada tanggal 4 Maret 2019, pukul 20:35 WIB

Maka, panggung depan dan panggung belakang tersebut yang dinamakan dramaturgi yang sedang diperankan oleh seorang penyiar radio.

Erving Goffman dalam bukunya yang berjudul "*The Presentation of Self in Everyday Life*" memperkenalkan konsep dramaturgi. Konsep dramaturgi menurut Goffman ialah dimana ia memandang kehidupan sosial yang merupakan seperti pertunjukan drama pentas. Dalam dramaturgi, interaksi sosial dimaknai sama dengan pertunjukan drama. Manusia adalah aktor yang berusaha menggabungkan karakteristik personal dan tujuannya kepada orang lain melalui "pertunjukan dramanya sendiri". Dalam buku ini, Goffman juga membagi konsep dramaturgi menjadi beberapa bagian. Bagian tersebut diantaranya ialah *performance* (pertunjukan), *region* (adanya wilayah depan dan wilayah belakang), serta *impression management* (pengelolaan kesan).

Goffman dalam Mulyana (2008 : 58) mengartikan bahwa kehidupan manusia diibaratkan seperti teater, interaksi sosial yang mirip dengan pertunjukan di atas panggung yang dimana seseorang akan seperti seorang aktor yang memainkan peran-peran tertentu saat berhadapan dengan orang lain. Dalam perspektif dramaturgi, Goffman membagi kehidupan sosial menjadi dua bagian yaitu "wilayah depan" (*front region*) dan "wilayah belakang" (*back region*). Saat individu menampilkan dirinya dengan peran tertentu di hadapan penonton atau khalayak, maka individu tersebut dianggap seperti sedang berada di depan panggung (*front stage*), dan saat individu sedang tidak bermain peran atau sedang mempersiapkan diri-nya untuk menjalani peran, maka di wilayah ini adalah panggung belakang (*back stage*).

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang profesi penyiar radio. Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan presentasi diri seorang penyiar radio, yang mana ia akan menunjukkan kesan yang positif saat sedang memerankan profesinya tersebut (saat sedang menjadi penyiar radio). Serta peneliti juga akan memahami berbagai kegiatan yang dilakukan seorang penyiar radio baik itu saat sedang di panggung depan maupun saat di panggung belakang.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan penelusuran terhadap penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian kali ini. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai dramaturgi, antara lain :

1. **Ummul Azzah Nurlaila, 2017, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, dengan judul Presentasi Diri *Cross Dance Cover K-Pop* (Studi Dramaturgi *Cross Dance K-Pop* di Jakarta).** Pendekatan penelitian tersebut adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan metode fenomenologi. Penelitian tersebut memakai teori Dramaturgi Erving Goffman. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui kehidupan panggung depan dan panggung belakang *cross dance cover* k-pop di Jakarta. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *cross dance cover* k-pop mempunyai dua bagian kehidupan, yaitu panggung depan dan panggung belakang. Saat dipanggung depan, *cross dance cover* berpenampilan layaknya artis perempuan yang mereka tiru baik dari pakaian, tata rias, hingga perilakunya. *Cross dance cover* juga

memiliki istilah-istilah gaul dalam berkomunikasi yang hanya digunakan saat berkumpul dengan komunitasnya. Ketika dipanggung belakang, *cross dance cover* menjadi dirinya sendiri yaitu menjadi laki-laki seperti pada umumnya, baik dari pakaian, tata rias, bahasa, hingga perilakunya.

2. **Agus Nur Dianto, 2015, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan judul Perilaku Komunikasi Musisi Rock (Studi Dramaturgi Perilaku Komunikasi Rock Group Band Captain Jack Di Jogjakarta).** Pendekatan penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian tersebut ialah sebanyak 6 (enam) orang. Dalam penelitian tersebut memiliki konsep dramaturgi dan perilaku komunikasi yang dilakukan oleh *Rock Group Band Captain Jack*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentasi diri dalam panggung depan *captain jack* seorang *rockers* dengan aksi panggung yang meledak-ledak dngan lirik-lirik yang sangat pedas. Inilah yang menunjukkan bahwa citra *rockers* yang mereka miliki tidaklah main-main dalam menjalankan perannya sebagai musisi. Namun saat sang *rockers* berada di panggung belakang, sangatlah berbeda. Sang *rockers* terlihat menjalani aktivitas rutinnnya seperti bekerja dan kuliah.sebuah keluarga dinilai memberi keleluasaan mereka dalam bersosialisasi, di mana tujuannya adalah mencapai suatu kebutuhan psikologis seperti diterima, dihargai, memperoleh rasa aman dan nyaman serta kasih sayang dan sebagainya. Maka dalam penelitian tersebut, dapat ditarik

kesimpulan bahwa presentasi diri yang dilakukan oleh *captain jack* saat di panggung depan dan di panggung belakang menunjukkan aktivitas yang berbeda.

3. **Leidena Sekar Negari, 2013, Universitas Diponegoro, yang berjudul Dramaturgi Kepemimpinan Perempuan Dalam Organisasi Profit.**

Pendekatan penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Di dalam penelitian tersebut menggunakan teori Dramaturgi oleh Erving Goffman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat komunikasi berlangsung antara pemimpin perempuan dan *stakeholder*, kedua belah sama-sama menampilkan sandiwara. Pada *back stage*, pemimpin perempuan melakukan aktivitas lain sebelum bertemu dengan *stakeholder*, seperti meeting dengan tim untuk keberhasilan tampil di *front stage*, supaya terlihat sebagai pemimpin yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dihadapan *stakeholder*. *Back stage* pemimpin perempuan pun tidak diketahui oleh *stakeholder*. Sedangkan pada *front stage*, pemimpin perempuan menampilkan sandiwara dihadapan *stakeholder*, yaitu sebagai pemimpin perempuan yang mampu menjalankan kegiatannya dengan baik, membimbing karyawan dengan telaten, mempunyai kemampuan berbicara yang luwes, dan cakap dalam membangun hubungan dengan *stakeholder* organisasinya.

4. **Mahmud Yunus, 2017, UIN Sunan Ampel Surabaya, yang berjudul Komunikasi Interpersonal Waitress Pizza Hut Graha Pena**

### **Surabaya Dalam Tinjauan Teori Dramaturgi Erving Goffman.**

Dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif yang memaparkan fakta dan data mengenai dramaturgi dalam proses komunikasi yang terjadi pada *waitress* dan proses komunikasi interpersonal yang ada. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teori Dramaturgi Erving Goffman. Informan dari penelitian tersebut sebanyak 4 (empat) orang. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa komunikasi interpersonal *waitress* Pizza Hut Graha Pena Surabaya di panggung depan adalah model komunikasi yang sabar, santun, lembut dan berwibawa. Umumnya seorang *waitress* dituntut untuk bersikap profesional dan sempurna di mata pelanggan. Berbanding terbalik dengan di panggung depan, panggung belakang *waitress* ini menampilkan sosok asli *waitress* tersebut dengan karakter lembut, kasar, tidak sabaran, mudah tersulut emosi, tegas atau gagah yang tidak mereka tampilkan di depan pelanggan. Bertolak dari penelitian tersebut, saran yang diperkirakan dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah terkait komunikasi interpersonal *waitress* yang lebih ditingkatkan lagi profesionalitas dan etos kerjanya.

5. **Fikri Taufikul Wapa Al Khulaifi, 2017, Universitas Muhammadiyah Malang, yang berjudul Dramaturgi Komika (Studi Pada Komunitas Stand UP Comedy Malang).** Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian tersebut sebanyak 4

(empat) orang dari salah satu anggota kelompok. Data yang diperoleh dalam penelitian tersebut ialah melalui wawancara mendalam dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian tersebut ialah bahwa pada *front stage* dipahami sebagai panggung yang hanya menonjolkan status mereka. Pengelolaan kesan yang dilakukan meliputi simbol-simbol seperti cara berpakaian, perlengkapan panggung, gaya bahasa serta ruang lingkup komunitas. Sedangkan *back stage* dipahami sebagai panggung dimana mereka memperkenalkan status mereka sebagai mahasiswa, pekerja, karyawan maupun dosen. Dalam panggung belakang seorang komika berinteraksi untuk kebutuhannya masing-masing. Mereka berinteraksi dengan rekan kerja maupun dengan mahasiswa lainnya tidak bertujuan untuk menghiburnya. Oleh karena itu, dalam panggung belakang inilah panggung asli komika tersebut yang tidak bertujuan untuk menghibur dalam interaksinya masing-masing di dalam panggung belakang.

Sama halnya dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini juga memfokuskan pada panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*) yang ingin diteliti. Namun perbedaannya ialah dalam penelitian ini juga menjelaskan pengelolaan kesan (*impression management*) yang dilakukan oleh subjek penelitian. Hal inilah yang menjadi keunggulan dalam penelitian ini. Selain itu, dalam penelitian ini juga tidak hanya menggunakan Teori Dramaturgi saja, melainkan menggunakan teori Interaksionisme Simbolik sebagai teori

pendukungnya. Hal tersebut menjadi keunggulan penelitian ini karena hasil penelitian yang didapat lebih mendalam. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan teori Dramaturgi saja.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah tentang “Bagaimana pengelolaan kesan (*impression management*) yang dilakukan Ilham Ramdana baik di panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*) dalam menyiarkan program *Sunset Trip* di Prambors Radio?”

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada suatu masalah, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu peneliti hanya membahas pengelolaan kesan (*impression management*) yang dilakukan Ilham Ramdana baik di panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*) dalam menyiarkan program *Sunset Trip* di Prambors Radio.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk memahami pengelolaan kesan (*impression management*) yang dilakukan Ilham Ramdana baik di panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*) dalam menyiarkan program *Sunset Trip* di Prambors Radio.



## 1.5 Kontribusi Penelitian

Dengan deskripsi tujuan yang dikembangkan, maka kontribusi yang diharapkan dari keseluruhan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.5.1 Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi perkembangan dibidang Ilmu Komunikasi dan Teori Dramaturgi, khususnya pada konsep diri (pengelolaan kesan). Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai pengelolaan kesan (*impression management*) baik saat di panggung depan dan panggung belakang seorang penyiar radio.

### 1.5.2 Kontribusi Metodologis

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang mana bertujuan untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci, maka penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan mengenai identitas serta pengelolaan kesan (*impression management*) yang dilakukan oleh penyiar radio baik di panggung depan dan panggung belakang.

### 1.5.3 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut lainnya yang berkaitan dengan problematika sejenis.

#### 1.5.4 Kontribusi Sosial

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada profesi penyiar, khususnya bagi penyiar radio.

#### 1.6 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu penelitian yang singkat. Selain itu juga jadwal informan kunci yang sibuk, membuat peneliti merasa kesulitan untuk menyesuaikan waktu untuk melakukan wawancara.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini menurut penulis dapat diuraikan sebagai berikut :

##### BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang permasalahan yang diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, kontribusi penelitian dari segi akademis, metodologis, praktis, dan sosial, serta adanya sistematika penulisan.

##### BAB II KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai paradigma konstruktivis, hakekat komunikasi, serta peneliti juga menguraikan mengenai teori dan konsep dramaturgi yang

dipakai sebagai penguat penelitian. Teori yang dipakai adalah Teori Dramaturgi menurut Erving Goffman.

### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti menguraikan mengenai pendekatan kualitatif, metode dan jenis penelitian yang digunakan, serta peneliti juga menjelaskan subyek penelitian (penentuan informan), teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu, lokasi dan jadwal penelitian.

### **BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi subyek penelitian baik itu deskripsi informan kunci maupun informan pendukung. Selain itu pada bab ini juga menjabarkan tentang hasil penelitian dan juga pembahasan.

### **BAB V      PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang simpulan mengenai penelitian ini, serta saran baik itu secara akademis, metodologis, dan juga sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Bakhtiar, Saiful. 2006. *Cara Gampang Jadi Penyiar Radio*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group

Dedy N Hidayat. 2003. *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia, hlm 3

Djamal, H. dan Andi. 2011. *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Prenadamedia Group

Faisal, Sanapiah. 2005. *Format-Format Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga

Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, cet 6. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: LkiS

Moleong, L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet 11.  
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm 3

Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*.  
Bandung: Remaja Rosdakarya

Olii, H dan Lala. 2013. *Reportase Radio dan Televisi*, edisi 2.  
Jakarta: Permata Puri Media

Richard West dan Lynn H. Turner. 2013. *Pengantar Teori  
Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta Salemba  
Humanika

Riswandi. 2009. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Ritzer, George. dan Douglas J. Goodman. 2010. *Teori Sosiologi  
Modern*. Penerjemah Alimandan. Jakarta: Prenada Media  
Group

Ritzer, George. Dan Douglas J. Goodman. 2012. *Teori Sosiologi:  
Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir  
Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka

Romli, Asep Syamsul. 2009. *Basic Announcing: Dasar-Dasar  
Siaran Radio*. Bandung: Nuansa

Ruslan, Rosadi. 2006. *Metodologi Penelitian Public: Relations dan  
Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo, hlm 23

Umiarso, Elbadiansyah. 2014. *Interaksionisme Simbolik dari Era  
Klasik hingga Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo

Yin, Robert K, 2008. *Studi Kasus: Desain dan Metode (Case Study Research Design and Methods)* diterjemahkan oleh Drs. M. Djauzi Mudzakir. Jakarta: PT. Grafindo Persada

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri

**Sumber Lain :**

Nurlaila, Ummul Azzah. 2017. *Presentasi Diri Cross Dance Cover K-Pop (Studi Dramaturgi Cross Dance K-Pop Di Jakarta)*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah PROF.DR.HAMKA

Rahayu, Dian Pudji. 2010. *Strategi Manajemen Kesan Transeksual Pada Hubungan Antarpribadi Dalam Menghadapi Stigma Masyarakat Di Parung Panjang*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah PROF.DR.HAMKA

<https://www.hipwee.com/list/curahan-kami-sang-penyiar-radio/>, diakses pada tanggal 4 Maret 2019, pukul 20:35 WIB

<https://pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-tubbs/amp>, diakses pada tanggal 6 Maret 2019, pukul 14:20 WIB

<https://www.pramborsfm.com/>, diakses pada tanggal 15 Agustus 2019, pukul 16:10 WIB